

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang terdidik, yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Maka dari itu kegiatan pembelajaran harus terus di tingkatkan lagi, terutama dalam pembelajaran IPA.

Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran di sekolah dasar (SD), karena pada jenjang pendidikan tersebut siswa diajarkan tiga kemampuan dasar yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Apabila siswa kurang mampu menguasai tiga kemampuan tersebut, maka akan mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran di SD mempunyai peran sangat penting karena pendidikan dasar merupakan fondasi untuk pendidikan selanjutnya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan tentang alam sekitar yang ada di darat, laut dan udara. Di dalam pembelajaran IPA, siswa berinteraksi langsung dengan benda yang ada di lingkungan alam sekitar. Interaksi tersebut memberikan kesempatan dan dorongan untuk merangsang proses berpikir siswa. Dari proses yang dilalui diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Dalam proses belajar mengajar motivasi belajar siswa sangat besar pengaruhnya dalam menentukan tingkat pemahaman siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat belajar yang tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah kemungkinan besar akan

rendah pulalah semangat belajarnya yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Dalam kegiatan pembelajaran jika siswa tekun mengerjakan tugas secara mandiri, mampu mengeluarkan pendapat dan mempertahankan pendapatnya di kelas serta peka dan responsif terhadap lingkungan di sekitarnya maka siswa tersebut sudah termasuk memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karenanya, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru agar memotivasi siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Namun kenyataannya, di lapangan masih banyak siswa yang kurang menunjukkan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *text book oriented* juga menimbulkan rendahnya motivasi belajar siswa. Sementara motivasi sangat penting dimiliki siswa untuk kelancaran belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti disekolah pada saat melakukan PPLT di SDN 107415 Tanjung Sari, ternyata guru kurang menumbuhkan keaktifan siswa. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan membosankan., hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan sebagian siswa tidak berminat dalam belajar, tidak dapat memberikan perhatian dalam belajar, dan tidak terampil dalam mengikuti pelajaran dengan baik sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar siswa.

Dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan mampu membangun motivasi belajar yang optimal, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori, model dan metode pengajaran yang akan diterapkan. Tidak semua teori, model dan metode pengajaran cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri.

Di dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam menyampaikan isi pelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru diharapkan dapat memilih model pelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar IPA seperti penggunaan model pembelajaran Talking Stick. Penggunaan model pembelajaran Talking Stick diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran IPA perlu diperbaharui guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dilihat dari kondisi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013.”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain:

- a. Rendahnya motivasi belajar siswa karena pembelajaran masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *text book oriented*.
- b. Model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masih kurang efektif dan tidak bervariasi.
- c. Banyak siswa beranggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan membosankan.
- d. Penggunaan media ajar yang kurang dimanfaatkan.
- e. Hasil belajar siswa yang rendah.
- f. Guru kurang menumbuhkan keaktifan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA materi pokok Gaya di Kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Kec. Batangkuis T.P 2012/2013?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan tercapai setelah melakukan penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

b. Bagi guru

Penelitian ini sebagai masukan untuk menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA dan menambah wawasan guru dalam memilih variasi dalam proses pembelajaran di kelas, meningkatkan kualifikasi profesionalisme guru dan guru IPA akan semakin menyadari pentingnya pemilihan penggunaan model pembelajaran dalam menanamkan konsep pada siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai masukan untuk menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA dan menambah wawasan guru dalam memilih variasi dalam proses pembelajaran di kelas

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan tentang model pembelajaran *Talking Stick* dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*